

Market Review & Outlook

- Pemerintah Rencana Turunkan PPH Final Jasa Konstruksi
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,245—6,325).

Today's Info

- MYOR Tingkatkan Produksi Jelang Lebaran
- Kontrak TOTL Naik 1,3% dari Target 2021
- TBIG Optimis Laba Tumbuh di 2021
- Laba PTPP di 2020 Ambles 84%
- *Marketing Sales* SMRA Naik 43% MoM
- Pendapatan PPRO Naik 28%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	B o W	2,450-2,510	2,140
WIKA	Spec.Buy	1,780-1,815	1,670
PTPP	Trd. Buy	1,685-1,725	1,570
WSKT	B o W	1,500-1,525	1,390
SMRA	S o S	980-960	1,085

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.76	3,440

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

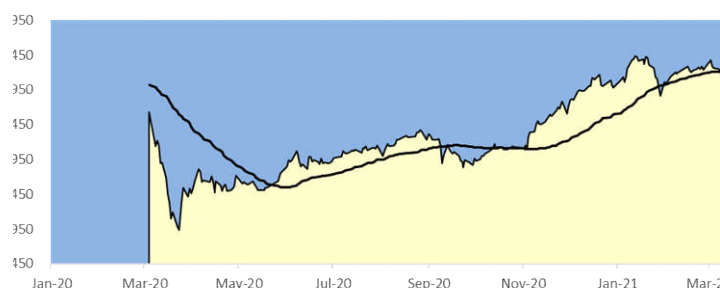
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,246	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,163	6,245	6,325
Frequency (Times)	1,107,745	6,200	6,365
Market Cap (Trillion IDR)	7,364	6,175	6,395
Foreign Net (Billion IDR)	211.49		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,277.23	-32.47	-0.51%
Nikkei	29,914.33	-6.76	-0.02%
Hangseng	29,034.12	6.43	0.02%
FTSE 100	6,762.67	-40.94	-0.60%
Xetra Dax	14,596.61	39.03	0.27%
Dow Jones	33,015.37	189.42	0.58%
Nasdaq	13,525.20	53.63	0.40%
S&P 500	3,974.12	11.41	0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68	-0.4	-0.57%
Oil Price (WTI) USD/barel	65	-0.2	-0.31%
Gold Price USD/Ounce	1,735	1.0	0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,027	-77.8	-0.48%
Tin-LME (US\$/ton)	27,960	1555.0	5.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	26,405	30.0	0.72%
Coal EUR (US\$/ton)	66	-0.2	-0.30%
Coal NWC (US\$/ton)	87	1.4	1.70%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,428	18.0	0.12%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,724.5	-1.71%	-0.17%
MA Mantap Plus	1,790.1	-0.74%	30.82%
MD Obligasi Dua	2,189.3	-4.31%	7.65%
MD Obligasi Syariah	1,828.2	-1.17%	1.29%
MD Capital Growth	357.9	-23.5%	-37.27%
MA Greater Infrastructure	1,088.1	-0.9%	30.53%
MA Maxima	932.2	-1.9%	32.67%
MA Madania Syariah	1,287.6	-0.82%	31.92%
MA Multicash Syariah	438.4	0.07%	2.61%
MA Multicash	1,611.7	-0.15%	3.41%
MD Kas	1,773.6	0.41%	6.35%
MD Kas Syariah	1,336.1	-1.47%	-6.67%

Harga Penutupan 17 Maret 2021

Market Review & Outlook

Pemerintah Rencana Turunkan PPH Final Jasa Konstruksi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) parkir di zona merah pada penutupan perdagangan Rabu (17/3). IHSG tercatat melemah 32,47 poin atau 0,51% ke level 6.277,23. Pelemahan paling dalam dicatatkan sektor properti dan real estat hingga 1,11%. Setelahnya disusul sektor finansial yang melorot hingga 0,93%.

Namun, ada angin segar bagi sektor infrakstruktur. Pemerintah berencana menurunkan tarif pajak penghasilan (PPH) final untuk jasa konstruksi lewat Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dari Penghasilan Usaha Jasa Konstruksi. Hal ini menjadi angin segar bagi sektor infrastruktur. Tercatat pada perdagangan kemarin (Selasa, 17 Maret) IDX Infrastruktur ditutup menguat tipis +0,47%.

The Fed ekonomi AS sedang menuju pertumbuhan terkuatnya dalam hampir 40 tahun. Namun pembuat kebijakan bank sentral berjanji untuk tetap bertahan pada kebijakan moneter longgar, yang memungkinkan suku bunga rendah dan aksi gelontoran likuiditas di pasar, berlanjut.

Dari sisi mata uang, Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tampaknya akan menguat di perdagangan pasar spot hari ini. Tanda-tanda apresiasi rupiah sudah terlihat di pasar Non-Deliverable Market (NDF).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,245—6,325). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,277. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang mengalami konsolidasi. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi menuju support level 6,245. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 6,325. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

MYOR Tingkatkan Produksi Jelang Lebaran

- PT Mayora Indah Tbk. optimistis meningkatkan volume produksi jelang momentum Ramadan dan Lebaran, untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan.
- Oleh karena itu, perseroan meningkatkan produksi pada semua segmen baik packaged foods yakni biskuit, wafer, coklat, dan permen. Begitu pula untuk produk packaged beverages yakni kopi dan health food seperti energen.
- Direktur Keuangan Mayora Indah Hendrik Polisar sebelumnya mengatakan dalam merilis produk baru selain melihat pasar, pihaknya tentu juga melihat penerimaan pada masyarakat. Pada prinsipnya perseroan tidak akan pernah selesai dengan produk baru.
- Sejumlah produk baru yang dirilis Mayora sepanjang 2020 adalah biskuit Malkist Roma dengan varian rasa cappuccino, dan kelapa coklat, wafer Kalpa, energen dengan varian rasa kurma, dan Kopi Gilus Mix. (Sumber : Bisnis)

Kontrak TOTL Naik 1,3% dari Target 2021

- Hingga Februari 2021, PT Total Bangun Persada Tbk meraih kontrak sebesar Rp26 miliar, atau 1,3% dari target kontrak baru tahun ini sebesar Rp2 triliun
- Perolehan kontrak baru senilai Rp26 miliar tersebut untuk dua bulan tahun ini yang berasal dari proyek pembangunan hotel.
- Kendati perolehan kontrak tersebut masih sangat jauh dari target, TOTL optimistis karena industri konstruksi akan bergeliat lagi pada 2021 menyusul perkembangan positif atas program vaksinasi. Terlebih adalah rencana pemerintah untuk memotong pajak penghasilan (PPh) final sektor konstruksi.
- Insentif tersebut akan meningkatkan arus kas (cashflow) perusahaan kontraktor dalam masa pemulihan ekonom (Sumber : KDB Tifa Finance)

TBIG Optimis Laba Tumbuh di 2021

- Pemerintah berencana menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) final untuk jasa konstruksi lewat Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dari Penghasilan Usaha Jasa Konstruksi
- pada tahun ini pihaknya terus membidik penambahan *tenant* dalam penyewaan menara. Helmy bilang, TBIG menargetkan bisa menjaring penambahan 7.400 *tenant*. Terdiri dari tambahan 3.000 *tenant* secara organik, dan 4.400 *tenant* dari proses akuisisi.
- Penambahan 4.400 *tenant* dari proses akuisisi itu termasuk dengan pembelian 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)
- Secara keseluruhan, kinerja TBIG tahun ini bakal ditopang dengan anggaran belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sebanyak Rp 6 triliun. Terdiri dari Rp 4 triliun untuk akuisisi dan Rp 2 triliun untuk ekspansi organik. (Sumber : Kontan)

Today's Info

Laba PTPP di 2020 Ambles 84%

- Mengacu laporan keuangan, pada akhir 2020 lalu, induk usaha PT PP Properti Tbk (PPRO) ini terpaksa membukukan penurunan laba bersih yang tajam hingga 84,28% secara tahunan (year on year/YoY).
- Nilai laba bersih per saham juga turun jauh dari sebelumnya Rp 132 menjadi sebesar Rp 21. Turunnya laba bersih ini disebabkan karena pendapatan perusahaan juga mengalami kontraksi 32,84% YoY menjadi sebesar Rp 15,83 triliun.
- Penurunan pendapatan ini juga menurunkan beban pokok pendapatan menjadi senilai Rp 13,65 triliun dari sebelumnya Rp 20,25 triliun. Beban usaha juga ikut turun menjadi Rp 583,70 miliar, dari posisi Rp 820,87 miliar.
- Pada periode tersebut, tercatat nilai aset PTPP menjadi sebesar Rp 53,47 triliun, mengalami pengurangan dari posisi akhir 2019 yang senilai Rp 56,13 triliun. Aset lancar tercatat mencapai Rp 33,92 triliun dan aset tak lancar sebesar Rp 19,54 triliun.
- Di pos liabilitas, terjadi penurunan sepanjang tahun lalu menjadi Rp 39,46 triliun dari sebelumnya Rp 41,11 triliun. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp 27,98 triliun dan liabilitas jangka panjang ditutup di angka Rp 11,47 triliun. Ekuitas perusahaan di akhir 2020 lalu mencapai Rp 14,006 triliun, turun tipis dari posisi akhir Desember 2019 yang sebesar Rp 15,01 triliun. (Sumber : CNBC Indonesia)

Marketing Sales SMRA Naik 43% MoM

- Emiten properti PT Summarecon Agung Tbk. mencatatkan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1,2 triliun dalam periode 2 bulan, yaitu Januari hingga akhir Februari 2021.
- Sepanjang bulan kedua tahun ini, Summarecon Agung melaporkan marketing sales senilai Rp725 miliar. Realisasi itu naik 43 persen secara bulanan dan 175 persen secara tahunan. Dengan demikian, target marketing sales untuk tahun ini senilai Rp3,5 triliun sudah tercapai hingga 35 persen.
- Adapun, prapenjualan itu ditopang oleh penjualan produk di Summarecon Bogor yang berkontribusi senilai Rp382 miliar atau 53 persen dari total marketing sales Februari. Penjualan di Summarecon Bogor ini pun menjadi yang tertinggi sejak diluncurkan pada Oktober 2020. (Sumber : Bisnis)

Pendapatan PPRO Naik 28%

- Berdasarkan laporan keuangan per Desember 2020, emiten dengan kode saham PPRO itu membukukan kenaikan pendapatan usaha sebesar 27,77 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp2,07 triliun dari posisi tahun sebelumnya Rp1,62 triliun.
- Namun, kenaikan pos beban membuat laba anak usaha PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. ini turun lebih dari 50 persen. Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk milik PPRO berkontraksi 64,33 persen yoy menjadi Rp89,04 miliar dari sebelumnya Rp249,68 miliar.
- Dari sisi aset, PPRO membukukan total aset senilai Rp18,58 triliun pada akhir tahun lalu naik 3,23 persen dibandingkan akhir 2019 senilai Rp18 triliun. Liabilitas naik 4,15 persen yoy menjadi Rp14,04 triliun sedangkan ekuitas tumbuh 0,73 persen menjadi Rp4,55 triliun. (Sumber : Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.